

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018

Siti Safira*, Ni Made Suci

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

* siti.safira908@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:

6 Januari 2021

Tanggal diterima:

17 Mei 2021

Tanggal dipublikasi:

30 Agustus 2021

Kata kunci: *Current ratio; Debt to equity ratio; Nilai Perusahaan; Return on equity*

Pengutipan:

Safira, Siti & Suci, Ni Made (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018 *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 322-328.

Keywords: *Current ratio; Debt to equity ratio; Firm Value; Return on equity.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh baik bersama-sama dan parsial *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di BEI. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini adalah sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di BEI dan objek penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan nilai perusahaan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (2) *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (3) *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (4) *Return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the joint and partial effect of the current ratio, debt to equity ratio, return on equity to firm value in the large trading goods sub-sector companies listed on the IDX. The research design used is quantitative causal. The subject of this research is the sub-sector of major trading of manufactured goods listed on the IDX and the objects of this research are the current ratio, debt to equity ratio, return on equity and firm value. Data were collected by recording documents, and analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Current ratio, debt to equity ratio, return on equity had a significant effect on firm value (2) Current ratio had a significant effect on firm value (3) Debt to equity ratio had a significant effect on firm value (4) Return on equity has a significant effect on firm value.

Pendahuluan

Nilai perusahaan (*firm value*) saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan untuk memaksimalkan setiap perusahaan, terutama yang berpotensi laba (menurut Weston dan Copeland, 1991 dalam (Pertwi & Pratama, 2011)). Semakin tinggi nilai saham maka akan meingkat pula nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan di yakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan kemajuan perusahaan di masa yang akan mendatang..

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. *PBV* menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan

dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Penggunaan nilai PBV karena nilai ini merupakan alternatif untuk menilai saham bagi perusahaan yang secara konsisten memberikan dividen kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang diberikan perusahaan di masa yang akan datang sangat tergantung pada prospek pertumbuhan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi return yang di peroleh, dan semakin tinggi return saham maka semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil manajer keuangan dimaksud untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan (Husnan, 2012 dalam (Widyantari & Yadnya, 2017).

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, tiap-tiap perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik, dimana perusahaan tersebut di nilai aman dan menjanjikan oleh investor sebagai tempat untuk menanamkan modalnya. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya yang di terbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Adapun rasio-rasio keuangan yang digunakan antara lain yaitu: (a) rasio likuiditas yang diukur berdasarkan CR pemilihan rasio ini dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, (b) rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan DER pemilihan rasio ini dilakukan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, (c) rasio profitabilitas yang dapat diukur berdasarkan ROE pemilihan rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan (d) nilai perusahaan diukur berdasarkan PBV.

Berdasarkan data rasio Likuiditas periode 2017 – 2018 pada perusahaan Enseval Putera Megatrading Tbk, PT mengalami peningkatan, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas sangat berhubungan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT. Yang mengalami peningkatan pada rasio solvabilitas, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebanyakan perusahaan industri dimana sebagian besar dari pada modalnya tertanam dalam asset tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedangkan hutang hanya sebagai pelengkap. Dengan solvabilitas yang besar dapat mempermudah perusahaan dalam menyusun nilai perusahaannya.

Pada perusahaan Dian Swastatika Sentosa Tbk rasio profitabilitas periode 2017 – 2018 mengalami peningkatan pada rasio likuiditas, namun nilai perusahaan mengalami penurunan pada beberapa perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat mengakibatkan investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi mengakibatkan nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2018. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh curret ratio, debt to equity ratio, return on equity, secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? (2) Bagaimana pengaruh curret ratio, debt to equity ratio, return on equity, secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut: (1) Pengaruh curret ratio, debt to equity ratio, return on equity, secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2) Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Memprediksi nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan tersebut apakah perusahaan tersebut dalam kondisi aman dan menguntungkan sebagai tempat untuk menanamkan modal. Dari analisis laporan keuangan ini kemudian akan diperoleh informasi mengenai rasio keuangan diantaranya mencakup likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Informasi mengenai rasio-rasio keuangan tersebut kemudian dijadikan acuan bagi calon investor dalam menilai perusahaan. Dengan demikian rasio-rasio keuangan tersebut secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H₁: Ada pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas dengan Nilai Perusahaan

Likuiditas dalam teori berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas secara parsial hasil dalam penelitian ini menemukan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh (Pasaribu, 2018) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Ada pengaruh positif tidak signifikan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan solvabilitas yang besar dapat mempermudah perusahaan dalam menyusun nilai perusahaannya. Dimana nilai perusahaan adalah suatu perbandingan antara banyak modal hutang dan modal ekuitas yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Santoso, 2013 dalam (Setyawan, 2017). Penelitian mengenai pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh (Kogongo et al., 2014) menemukan hasil yang berbeda bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ada pengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian dari (Mukhlisin & Rosaline, 2015) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₄: Ada pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018. Adapun objek penelitian yang digunakan adalah current ratio, debt to equity ratio, return on equity, dan nilai perusahaan.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena untuk menguji kuatnya pengaruh dari variabel current ratio (X_1), debt to equity ratio (X_2), dan return on equity (X_3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat, maka pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS) 20 for windows.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang dilakukan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di BEI dan perusahaan perdagangan yang menyertakan laporan keuangannya pada tahun 2017-2018. Perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI berjumlah 37 perusahaan, akan tetapi terdapat 2 perusahaan yang tidak menyertakan laporan keuangannya pada periode 2017-2018, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan yang menyertakan laporan keuangannya pada periode 2017-2018.

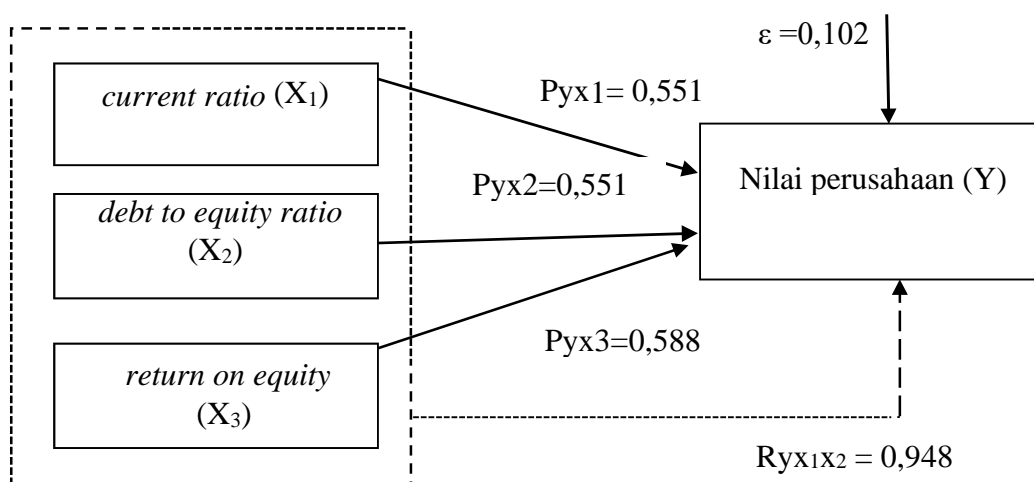
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 di www.idx.co.id. (Bursa Efek Indonesia, 2017)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antar variabel-variabel. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan tahapan yaitu: (1) uji asumsi klasik, (2) analisis regresi linier berganda dan (3) koefisien determinasi. Tujuannya adalah menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya, penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penelitian dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda pada pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Pengaruh Current Ratio (X_1), Debt to Equity Ratio (X_2) dan Return on Equity (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hipotesis penelitian pertama "Ada pengaruh simultan dari current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap nilai perusahaan". Berdasarkan rekapitan hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $R_{yx1x2} = 0,948$ dengan p-value $0,000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 yang berarti ada pengaruh signifikan dari current ratio (X_1), debt to equity ratio (X_2) dan return on equity (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y), dilihat dari

sumbangan pengaruh hanya sebesar 89,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya sebesar 89,9% nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh current ratio (X1), debt to equity ratio (X2) dan return on equity (X3). Sedangkan pengaruh variabel lain di luar current ratio (X1), debt to equity ratio (X2) dan return on equity (X3) sebesar 10,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio (X1), debt to equity ratio (X2) dan return on equity (X3) secara bersama-sama secara signifikan berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Y). Sehingga hipotesis pertama penelitian ini diterima.

Hipotesis penelitian kedua "Ada pengaruh dari current ratio terhadap nilai perusahaan". Berdasarkan rekap hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $F_{(1,20)} = 0,551$ dengan p -value $0,000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan dari current ratio (X1) terhadap nilai perusahaan (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 30,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio secara parsial berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

Hipotesis penelitian ketiga "Ada pengaruh dari debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan". Berdasarkan rekap hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $F_{(1,20)} = 0,551$ dengan p -value $0,000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan dari debt to equity ratio (X2) terhadap nilai perusahaan (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 30,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel debt to equity ratio secara parsial berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

Hipotesis penelitian keempat "Ada pengaruh dari return on equity terhadap nilai perusahaan". Berdasarkan rekap hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil $F_{(1,20)} = 0,588$ dengan p -value $0,000 < 0,05$, yang menyatakan bahwa menolak H_0 yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan dari return on equity (X3) terhadap nilai perusahaan (Y), dengan sumbangan pengaruh sebesar 34,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel return on equity secara parsial berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

Current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value. Hasil ini menunjukkan apabila current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Dari analisis laporan keuangan akan diperoleh informasi mengenai rasio keuangan diantaranya mencangkup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Current ratio menunjukkan bahwa ada pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Hal ini disebabkan likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan mengalokasikan dananya untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga kewajiban untuk membayar kepada pemegang saham akan rendah.

Debt to equity ratio menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Hal ini disebabkan solvabilitas yang tinggi dapat mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi hutang jangka panjangnya dan termasuk struktur modal perusahaan dan dana jangka panjang.

Return on Equity menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Hal ini disebabkan profitabilitas yang tinggi dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan dan rasio ini juga digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil dari penjualan investasi. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari (Wahyuni et al., 2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut 1) Current ratio, debt to equity ratio dan return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018, 2) Current ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018, 3) Debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018, 4) return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

Adapun saran yang penulis sampaikan 1) bagi Investor yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi mengenai keputusan investasi seorang investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis secara mendalam mengenai nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat tiga aspek penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu current ratio, debt to equity ratio dan return on equity. Oleh karena itu, investor diharapkan memperhatikan perkembangan risikonya, sehingga dapat memberikan keputusan investasi yang paling tepat dan 2) bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas serta dapat menambahkan variabel-variabel lainnya. Peneliti ini meneliti sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan periode penelitian agar lebih mudah melihat perkembangan nilai perusahaan.

Daftar Rujukan

Bursa Efek Indonesia. (2017). *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)*. www.idx.co.id

Kogongo, O., Mokoaleli-Mokoteli, T., & Maina, L. N. (2014). Capital Structure, Profitability and Firm Value: Panel Evidence of Listed Firms in Kenya. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, 17(1), 1–22. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/57116/>

Mukhlisin, & Rosaline, T. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Set Kesempatan Investasi, dan Corporate Governance terhadap Kebijakan Dividen dan Firm Value pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Dan Konsep Manajemen*, 10(1), 85–105.

Pasaribu, R. B. F. (2018). The Influence of Corporate Fundamental to Stock Price in Indonesian Public Companies. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 101–113. <http://mpra.ub.uni-muenchen.de/36979/>

Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2), 118–127.

Setyawan, N. P. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Periode Tahun 2011-2015*. Universitas Dian Nuswantoro.

Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, W. R. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai

Perusahaan di Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–18.

Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.